



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 13 April 2017

Halaman: 10

Lubang Ditandai Ranting Pohon

JOGJA, BERNAS -- Penyelesaian pekerjaan pembangunan saluran air limbah yang kurang sempurna kembali menyebabkan kerusakan jalan di Kota Yogyakarta salah satunya di depan gerbang masuk kompleks Balaikota Yogyakarta.

"Kerusakan jalan akibat proyek pembangunan saluran air limbah sudah kami sampaikan ke Pemerintah DIY untuk diteruskan ke Balai Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi dan Air Minum," kata Hendra Tantular, Kepala

Bidang Perumahan Permukiman dan Tata Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Rabu (12/4).

Lubang jalan di bekas galian saluran air limbah yang berada di depan gerbang masuk kompleks Balai Kota Yogyakarta berdiameter sekitar 50 sentimeter. Di sekitar lubang jalan diberi papan peringatan dan lubang diberi ranting pohon.

Menurut Hendra, Pemerintah Kota Yogyakarta tidak

bertanggung jawab atas kerusakan saluran air limbah maupun kerusakan lain yang disebabkan proyek pembangunan saluran air limbah meskipun lokasi pembangunan berada di Kota Yogyakarta.

"Saluran air limbah tersebut dibangun melalui program Metropolitan Sanitation Management Health Project (MSMHP). Jika terjadi kerusakan, maka bukan tanggung jawab kami untuk memperbaiki. Apalagi kerusakan kali ini terjadi di sekitar saluran induk," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005